

ANALISIS BUKU TEKS BINA SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS IV SEKOLAH
DASAR/MADRASAH IBTIDAIYAH

Ziba Ibnu Rafli¹ Mifthah Nurjanah²

Safira Sofani³ Amalia Fitriana⁴ Dewi Nopasari⁵

¹²³⁴⁵Insitut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia

zibaibnu21@gmail.com¹mifthanurjanah8@gmail.com²safirasofani@gmail.com³ameliafitriana80326@gmail.com⁴dewinopasari91@gmail.com⁵

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis buku teks "Bina Sejarah Kebudayaan Islam" kelas IV Madrasah Ibtidaiyah (MI) dengan fokus pada empat aspek utama: kelayakan isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan. Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka, yang melibatkan pengumpulan data dari literatur terkait dan analisis mendalam untuk mengevaluasi buku sebagai sumber pembelajaran utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku ini relevan dengan Kurikulum Madrasah KMA 2019, menyajikan tema-tema penting seperti dakwah Nabi Muhammad, Hijrah, dan Isra Mi'raj. Materi disusun dengan kedalaman yang cukup dan menyajikan informasi akurat yang sesuai dengan ajaran Islam. Namun, beberapa bagian yang kompleks memerlukan penyederhanaan untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas IV. Penyajian materi mendukung pembelajaran aktif dan pembentukan karakter, seperti nilai kejujuran, kedisiplinan, dan keimanan. Meski demikian, buku ini memiliki keterbatasan pada fitur pembelajaran inovatif, seperti aktivitas kolaboratif atau integrasi tema lintas disiplin, serta minimnya penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Bahasa yang digunakan sederhana, sopan, dan sesuai tingkat usia siswa. Struktur kalimat yang terorganisir serta kosakata yang mudah dimengerti mendukung proses belajar siswa secara mandiri. Dari aspek keterbacaan, pengaturan visual seperti jenis huruf, ukuran font, spasi, dan tata letak teks mendukung kenyamanan membaca. Desain grafis, termasuk sampul dan tata letak isi buku, dirancang menarik dan relevan dengan tema pembelajaran. Ilustrasi yang disertakan membantu siswa memahami konsep-konsep sejarah, tetapi kualitasnya masih dapat ditingkatkan untuk mendetailkan konteks. Kesimpulannya, buku ini efektif dalam mendukung pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, baik dalam aspek pengetahuan maupun pembentukan nilai-nilai moral dan spiritual. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, disarankan adanya pengayaan materi, integrasi teknologi, serta penyediaan referensi ilmiah terkini.

Kata Kunci: analisis buku, Sejarah Kebudayaan Islam, pembelajaran MI, kurikulum KMA.

Abstract

This research aims to analyze the textbook "Developing the History of Islamic Culture" for class IV Madrasah Ibtidaiyah (MI) with a focus on four main aspects: appropriateness of content, presentation, language and graphics. The research method used is literature study,

Article History

Received: Desember 2024
Reviewed: Desember 2024
Published: Desember 2024

Plagiarism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Sindoro.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Sindoro



This work is licensed under a
[Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

which involves collecting data from related literature and in-depth analysis to evaluate books as the main learning source. The research results show that this book is relevant to the 2019 KMA Madrasah Curriculum, presenting important themes such as the preaching of the Prophet Muhammad, Hijrah, and Isra Mi'raj. The material is prepared in sufficient depth and presents accurate information in accordance with Islamic teachings. However, some complex parts require simplification to improve understanding for fourth grade students. The presentation of material supports active learning and character formation, such as the values of honesty, discipline and faith. However, this book has limitations in innovative learning features, such as collaborative activities or integration of cross-disciplinary themes, as well as minimal use of technology in learning. The language used is simple, polite, and appropriate to the age level of students. An organized sentence structure and easy-to-understand vocabulary support students' independent learning process. From the readability aspect, visual settings such as typeface, font size, spacing and text layout support reading comfort. Graphic design, including the cover and layout of the book contents, is designed to be attractive and relevant to the learning theme. The included illustrations help students understand historical concepts, but the quality could still be improved to detail the context. In conclusion, this book is effective in supporting the learning of Islamic Cultural History, both in the aspects of knowledge and the formation of moral and spiritual values. To improve the quality of learning, it is recommended to enrich materials, integrate technology, and provide the latest scientific references.

Keywords: *book analysis, History of Islamic Culture, MI learning, KMA curriculum.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sesuatu yang mutlak menjadi kebutuhan manusia dimanapun ia berada. Dengan Pendidikan manusia akan selalu berfikir lebih maju sehingga dapat menciptakan suatu kehidupan yang lebih bermakna dan berkualitas. Pendidikan mampu membuat seseorang yang tidak berpengetahuan menjadi tahu, yang tidak paham menjadi paham, Pendidikan juga membuat seseorang yang tidak berakhlak menjadi berakhlak (Fatimah dkk., 2022). Sesuai dengan Undang-Undang Pendidikan Nasional di Indonesia, tujuan pendidikan adalah membentuk seseorang yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, serta memiliki kecerdasan dan keterampilan yang diperlukan untuk berkontribusi pada masyarakat (Tohari dkk., 2014)

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu upaya untuk memberikan pengetahuan, wawasan, keterampilan dan keahlian tertentu kepada seseorang guna mengembangkan bakat serta kepribadian mereka. Dengan pendidikan manusia berusaha mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi akibat adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu masalah pendidikan perlu mendapat perhatian dan penanganan yang lebih baik yang menyangkut berbagai masalah yang berkaitan dengan kuantitas, kualitas dan relevansinya (Mutaal, 2016).

(Munawir dkk., 2023) mengatakan bahwasanya buku ajar ialah satu di antara perangkat pembelajaran yang menjadi pegangan siswa dalam belajar dengan tujuan sebagai media pembelajaran. Media pembelajaran yang bertujuan untuk memudahkan siswa untuk memahami

juga untuk menguasai materi yang dijelaskan pendidik berupa buku siswa yang akan dipegang oleh siswa untuk proses pembelajaran baik di rumah maupun sekolah.

Buku teks memiliki peran penting dalam sistem pendidikan sebagai penghubung antara pengetahuan yang diajarkan dan pemahaman siswa. Dalam pendidikan agama Islam, buku teks Sejarah Kebudayaan Islam sangat penting, terutama di tingkat SD atau MI, karena tidak hanya mengajarkan sejarah Islam, tetapi juga menanamkan nilai moral dan spiritual pada siswa (Sitianingrum, 2016). Kualitas materi dalam buku ini mempengaruhi pemahaman dan pembentukan karakter siswa. Buku menjadi sumber utama bagi siswa untuk belajar secara mandiri. Mereka menyediakan materi yang terstruktur dan terstandarisasi, yang membantu siswa memahami konsep-konsep penting dalam sejarah Islam. Dalam implementasi Kurikulum 2013, buku teks dirancang untuk mendukung proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik, yang mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dalam belajar (Tohari dkk., 2014).

Dalam proses pembelajaran yang berpedoman pada kurikulum yang berlaku, diperlukan penjabaran terperinci untuk setiap materi yang diajarkan. Di sinilah pentingnya silabus, yaitu sebuah rencana pembelajaran yang dirancang untuk suatu kelompok mata pelajaran atau tema tertentu. Silabus mencakup elemen-elemen penting seperti standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, indikator, metode penilaian, alokasi waktu, serta sumber atau alat belajar. Berdasarkan pengertian ini, silabus dapat dianggap sebagai salah satu perangkat pembelajaran utama yang berfungsi memastikan proses pembelajaran dalam setiap mata pelajaran berjalan sesuai kurikulum, sehingga tujuan pendidikan dan pembelajaran dapat tercapai secara optimal (Hidayat & Rahim, 2023).

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti menganalisis isi buku teks Sejarah Kebudayaan Islam SD/MI Kelas IV. Oleh karena itu peneliti mengambil judul “Analisis Buku Teks Bina Sejarah Dan Kebudayaan Islam Kelas IV Sekolah Dasar Atau Madrasah Ibtidaiyah”

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran buku teks *Sejarah Kebudayaan Islam* sebagai salah satu perangkat pembelajaran penting dalam mendukung proses pendidikan di tingkat SD atau MI. Buku teks ini berfungsi tidak hanya sebagai media untuk mempelajari sejarah Islam, tetapi juga sebagai sarana untuk menanamkan nilai moral dan spiritual yang sejalan dengan tujuan pendidikan agama Islam.

METODE

Pada penelitian ini menggunakan jenis atau pendekatan penelitian studi kepustakaan (Library Research). Studi pustaka atau kepustakaan dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Studi kepustakaan juga dapat mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti. Kepustakaan dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Studi kepustakaan juga dapat mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang ingin dipecahkan. Studi kepustakaan juga merupakan kajian teoritis referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti (Sari & Asmendri, 2020).

Menurut (Aziz, 2023) Proses melakukan studi pustaka umumnya melibatkan beberapa langkah:

- Identifikasi Sumber: Menentukan jenis pustaka yang dibutuhkan, seperti buku, artikel ilmiah, atau laporan penelitian. Pengumpulan Referensi: Mengumpulkan semua referensi yang relevan dengan topik penelitian.

- Pembacaan dan Pencatatan: Membaca sumber-sumber tersebut dengan seksama dan mencatat informasi penting.
- Analisis Data: Mengolah data yang telah dikumpulkan untuk menyusun argumen atau hipotesis dalam penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis buku teks “Bina Sejarah kebudayaan Islam” untuk kelas IV Sekolah Dasar. Melalui analisis ini, kami menemukan beberapa point penting terkait kesesuaian isi buku dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum.

1. Kelayakan Isi

- a. Kesesuaian uraian materi dengan SK dan KD. Buku ini memenuhi kebutuhan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam bagi siswa kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah (MI), sesuai dengan tujuan pembelajara yang diatur dalam Kurikulum Madrasah KMA 2019. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai bagian-bagian nya: a) **Relavan dengan Kurikulum KMA 2019** Buku ini disusun sesuai kurikulum Madrasah KMA 2019 maka dari itu buku ini telah disesuaikan dengan standar yang berlaku. b) **Pilihan tema yang relavan** buku ini mengangkat tema-tema penting dalam Sejarah Kebudayaan Islam, seperti dakwah Nabi Muhammad, Hijrah, dan Isra Mi'raj. Tema-tema ini dianggap relevan karena tidak hanya menyampaikan sejarah peristiwa penting dalam Islam, tetapi juga memberikan pengajaran tentang **nilai-nilai keislaman** yang penting bagi perkembangan spiritual dan moral siswa. c) **Materi yang disajikan** buku ini disusun dengan **kedalaman yang cukup**, artinya informasi yang disampaikan cukup mendalam, namun tetap mudah dipahami oleh siswa. d) **Keseluruhan buku yang relevan dan efektif**: Secara keseluruhan, buku ini dianggap **relevan dan efektif** dalam mendukung proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, karena dapat memenuhi tujuan pembelajaran sesuai dengan kurikulum dan memperkenalkan sejarah serta nilai-nilai Islam kepada siswa dengan cara yang sesuai dengan usia dan pemahaman mereka.

b. Keakuratan Materi

Penilaian atau evaluasi terhadap sebuah buku pembelajaran, terutama untuk pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah (MI). Berikut penjelasan setiap bagiannya: a) **Materi yang akurat dan sesuai dengan ajaran Islam**. Buku ini menyajikan informasi yang benar secara fakta dan tidak menyimpang dari ajaran Islam, sehingga isi buku dapat dianggap valid dan aman untuk digunakan dalam pendidikan agama. b) **Konsep yang relevan untuk kelas 4 MI**. Materi dalam buku dirancang sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa kelas 4 MI, artinya konsep-konsep yang disajikan tidak terlalu sulit atau jauh dari pemahaman anak-anak di usia tersebut. c) **Fakta sejarah dan konsep-konsep dasar disampaikan dengan jelas** Informasi yang berkaitan dengan sejarah Islam dan konsep-konsep penting dijelaskan dengan cara yang sederhana dan mudah dimengerti oleh siswa. d) **Beberapa bagian yang kompleks membutuhkan penyederhanaan**. Ada materi tertentu yang dianggap terlalu rumit untuk siswa kelas 4 MI, sehingga disarankan untuk menyederhanakannya agar lebih mudah dipahami. e) **Ilustrasi mendukung, tetapi bisa ditingkatkan**. Gambar atau ilustrasi dalam buku membantu siswa memahami isi materi, tetapi masih ada peluang untuk meningkatkan kualitas ilustrasi agar lebih mendetail dan mencerminkan konteks sejarah dengan lebih baik. f) **Efektivitas dalam mendukung pembelajaran** Secara keseluruhan, buku ini dianggap cukup baik dalam membantu siswa memahami pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam karena menggunakan pendekatan yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku di Madrasah Ibtidaiyah.

c. Materi Pendukung Pembelajaran

Buku ini menyajikan materi yang akurat dan sesuai dengan ajaran Islam, serta disusun dengan konsep yang relevan untuk kelas 4 MI. berikut penjelasan pada materi pendukung pembelajaran pada buku Sejarah Kebudayaan Islam kelas 4: a) **Materi yang akurat dan sesuai**

dengan ajaran Islam, Buku ini menyajikan informasi yang benar secara fakta dan tidak menyimpang dari ajaran Islam, sehingga isi buku dapat dianggap valid dan aman untuk digunakan dalam pendidikan agama. b) **Konsep yang relevan untuk kelas 4 MI** Materi dalam buku dirancang sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa kelas 4 MI, artinya konsep-konsep yang disajikan tidak terlalu sulit atau jauh dari pemahaman anak-anak di usia tersebut. c) **Fakta sejarah dan konsep-konsep dasar disampaikan dengan jelas** Informasi yang berkaitan dengan sejarah Islam dan konsep-konsep penting dijelaskan dengan cara yang sederhana dan mudah dimengerti oleh siswa. d) **Beberapa bagian yang kompleks membutuhkan penyederhanaan**, Ada materi tertentu yang dianggap terlalu rumit untuk siswa kelas 4 MI, sehingga disarankan untuk menyederhanakannya agar lebih mudah dipahami. e) **Ilustrasi mendukung, tetapi bisa ditingkatkan**. Gambar atau ilustrasi dalam buku membantu siswa memahami isi materi, tetapi masih ada peluang untuk meningkatkan kualitas ilustrasi agar lebih mendetail dan mencerminkan konteks sejarah dengan lebih baik. f) **Efektivitas dalam mendukung pembelajaran**. Secara keseluruhan, buku ini dianggap cukup baik dalam membantu siswa memahami pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam karena menggunakan pendekatan yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku di Madrasah Ibtidaiyah.

2. Kelayakan penyajian

a. Teknik Penyajian

Buku pembelajaran yang digunakan di kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah (MI). Berikut adalah penjelasan dari masing-masing poin Teknik penyajiannya tersebut: a) **Relevansi dengan nilai moral, agama, dan sejarah Islam**. Buku ini sesuai dengan tujuan pendidikan yang menekankan pengembangan nilai-nilai moral, pemahaman agama Islam, dan pengetahuan sejarah Islam, sehingga cocok untuk konteks pendidikan di kelas 4 MI. b) **Materi mudah dipahami dan mendukung pembentukan karakter siswa**. Isi buku disusun dengan cara yang sederhana sehingga mudah dimengerti oleh siswa. Materinya juga dirancang untuk membantu siswa mengembangkan karakter positif, seperti kejujuran, disiplin, dan keimanan. c) **Kurangnya referensi ilmiah terkini**. Buku ini tidak sepenuhnya didukung oleh sumber atau referensi ilmiah terbaru, yang bisa menambah kedalaman dan kekinian materi yang disajikan. d) **Keterbatasan fitur pembelajaran inovatif**. Buku ini lebih menitikberatkan pada aspek agama dan moral, tetapi kurang menghubungkan materi pembelajaran dengan tema-tema lain seperti sains, lingkungan, atau teknologi, yang bisa memperluas wawasan siswa. e) **Efektif untuk membentuk pemahaman agama dan karakter siswa**. Secara keseluruhan, buku ini berhasil dalam tujuan utamanya, yaitu membimbing siswa dalam memahami ajaran agama Islam dan membentuk karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

b. Penyajian Pembelajaran

Buku ini memiliki kualitas yang baik dalam mendorong pembelajaran aktif dan membekali siswa dengan keterampilan proses. Namun, untuk lebih optimal, buku ini dapat: Menambahkan aktivitas kolaboratif mengintegrasikan proyek-proyek praktis, menyertakan panduan keselamatan kerja untuk aktivitas tertentu memanfaatkan media teknologi secara lebih maksimal, dan mengaitkan materi dengan lebih banyak disiplin ilmu agar pembelajaran lebih kaya dan kontekstual. Dengan perbaikan ini, buku tersebut dapat menjadi sumber belajar yang lebih komprehensif, menarik, dan relevan bagi siswa.

c. Kelengkapan Penyajian

Buku ini memiliki struktur dan isi yang baik, dengan berbagai fitur pendukung seperti pendahuluan, glosarium, rangkuman, dan peta konsep. Namun, untuk menjadi lebih menarik dan efektif: Tambahkan pertanyaan pemantik dalam pendahuluan, perluas glosarium dan gunakan istilah-istilah lebih rinci, tingkatkan evaluasi yang menguji pemikiran kritis, perbanyak gambar dan ilustrasi yang mendukung pesan moral dan tema utama, hubungkan konsep-konsep utama lebih jelas melalui peta konsep. Perbaikan ini akan membuat buku lebih interaktif, informatif, dan mendalam bagi siswa.

3. Kelayakan Bahasa

a. Penggunaan Bahasa

Buku ini menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti, sehingga cocok untuk siswa kelas 4. Penyajiannya dilakukan dengan sopan, tanpa konten yang tidak sesuai untuk anak-anak, sambil tetap menekankan nilai-nilai moral. Struktur buku yang terorganisir dengan baik, serta ilustrasi dan contoh relevan, mendukung pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Dengan pendekatan ini, buku dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang nyaman dan efektif bagi siswa, sekaligus mendidik mereka dengan nilai-nilai yang baik.

b. Keterbacaan

Buku ini berhasil menghadirkan teks yang ramah untuk pembaca usia sekolah dasar, dengan desain visual dan teknis yang mendukung kenyamanan membaca. Penggunaan jenis huruf dan ukuran font yang sesuai, jarak spasi 1,5, dan tanda baca yang tepat menciptakan pengalaman membaca yang lancar, membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah.

Aspek-aspek teknis seperti ini sangat penting dalam buku pembelajaran, karena teks yang sulit dibaca atau desain yang tidak nyaman dapat mengganggu konsentrasi siswa dan menghambat pemahaman materi. Dengan pengaturan ini, buku memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan efektif.

c. Kesesuaian Kebahasaan Dengan Peserta Didik

Buku ini menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa, dengan struktur kalimat yang sederhana dan kosakata yang mudah dimengerti. Bahasa yang jelas, bebas dari ambiguitas, serta konsisten di seluruh bagian, membantu siswa memahami materi dengan tepat dan lancar. Pendekatan linguistik seperti ini sangat penting dalam buku pembelajaran karena: Bahasa yang sesuai dengan usia siswa meningkatkan daya serap terhadap materi, kejelasan dan konsistensi menciptakan pengalaman belajar yang terarah, siswa dapat belajar dengan mandiri tanpa bergantung terlalu banyak pada guru, karena bahasa sudah dirancang untuk memudahkan mereka. Hasilnya, siswa tidak hanya memahami materi dengan baik, tetapi juga merasa nyaman selama proses belajar.

4. Kelayakan Kegrafikan**a. Desain Sampul Buku**

Desain buku ini dirancang dengan tata letak yang menarik dan mendukung isi materi, mencerminkan tema pembelajaran yang relevan dengan judul. Kombinasi warna yang seimbang menciptakan pengalaman membaca yang nyaman tanpa mengganggu fokus. Ilustrasi yang digunakan tidak hanya menarik secara visual tetapi juga selaras dengan topik, sehingga memperjelas penjelasan materi dan membantu siswa memahami konsep-konsep yang disampaikan secara lebih efektif.

b. Desain Isi Buku

Tata letak teks dalam buku ini dirancang dengan baik, menggunakan font yang mudah dibaca dan penataan yang terorganisir, sehingga memudahkan siswa untuk memahami isi materi secara terstruktur. Ilustrasi yang disertakan memiliki detail yang tajam dan relevan, membantu menjelaskan konsep secara visual serta memperkaya pemahaman siswa terhadap topik yang diajarkan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menganalisis buku teks "*Bina Sejarah Kebudayaan Islam*" untuk kelas IV Madrasah Ibtidaiyah (MI) dengan fokus pada empat aspek utama: kelayakan isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan.

Buku ini dinilai relevan dengan Kurikulum Madrasah KMA 2019, menyajikan tema yang sesuai, seperti dakwah Nabi Muhammad, Hijrah, dan Isra Mi'raj, dengan kedalaman materi yang cukup namun tetap mudah dipahami oleh siswa. Materi yang disampaikan akurat sesuai ajaran Islam, namun beberapa bagian yang kompleks memerlukan penyederhanaan agar lebih mudah dipahami siswa kelas IV MI. Penyajian materi didesain untuk mendukung pembelajaran aktif dan pembentukan karakter siswa, seperti kejujuran dan keimanan. Buku ini efektif dalam memberikan pemahaman agama dan sejarah, tetapi kurang dalam menyediakan fitur

pembelajaran inovatif dan referensi ilmiah terkini. Beberapa saran perbaikan meliputi integrasi proyek praktis, penggunaan teknologi, dan pengayaan materi lintas disiplin. Bahasa yang digunakan sederhana, sopan, dan mudah dipahami oleh siswa kelas IV MI. Struktur kalimatnya jelas, dengan kosakata yang sesuai tingkat usia, mendukung proses belajar yang mandiri dan efektif. Keterbacaan didukung oleh pengaturan visual seperti jenis huruf, ukuran font, dan jarak spasi yang nyaman bagi siswa. Desain sampul dan isi buku dirancang menarik, relevan dengan tema pembelajaran, dan menggunakan ilustrasi yang membantu siswa memahami konsep secara visual. Meski demikian, kualitas ilustrasi dapat ditingkatkan untuk mendetailkan konteks sejarah yang disampaikan.

DAFTAR RUJUKAN

- ziz, Y. A. (2023). *Pengertian Studi Pustaka Menurut Para Ahli, Sumber, tujuan dan metodenya*.
- timah, N., Yusroh, M., & Widayanti, R. (2022). *Pengantar Ilmu Pendidikan*.
- idayat, S., & Rahim, A. (2023). *Analisis Kesesuaian Isi Buku Teks Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Terbitan Erlangga dengan Silabus Kurikulum 2013*. 7.
- unawir, Ariyanti, D., & pratiwi, N. D. O. (2023). *Analisis Kesesuaian Konten Buku Ski Siswa Kelas Iv Mi Dengan Kd Terbitan Kemenag Tahun 2020*. 238–239.
- utaal, A. (2016). *Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar*. 259.
- ri, M., & Asmendri, A. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Natural Science*, 6(1), 41–53. <https://doi.org/10.15548/nsc.v6i1.1555>
- tianingrum, W. (2016). *Efektivitas Penggunaan Buku Teks Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Kelas VII SMP Negeri 3 Kalasan Tahun Pelajaran 2015/2016*.
- hari, M. A., Nadrhoh, S., & Yunadi, Y. Y. (2014). *Sejarah Kebudayaan Islam*.